

**NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM FILM *HAFALAN SHALAT DELISA*
KARYA SONY GAOKASAK**

SKRIPSI

Oleh :

**NUR HADINI FITRIANA
NIM. D01208088**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2013**



**NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM FILM *HAFALAN SHALAT DELISA*
KARYA SONY GAOKASAK**

Skripsi

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Tarbiyah

Oleh :

NUR HADINI FITRIANA

NIM. D01208088

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2013



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : NUR HADINI FITRIANA

NIM : D01208088

Judul : NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM

HAFALAN SHOLAT DELISA KARYA SONY GAOKASAK

Ini telah diperiksa dan telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Agustus 2012

Pembimbing

Drs. Damanhuri, MA
NIP.195304101988031001



PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Hadini Fitriana ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya, 30 Januari 2013

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 1962031211991031002

Ketua,

Drs. Damanhuri, M.A
NIP. 195304101988031001

Sekretaris,

Agus Prasetyo K, M. Pd
NIP. 198308212011011009

Penguji I,

Dr. H. Husni M. Saleh, M.Ag
NIP. 194802011986031001

Penguji II,

Drs. H.M. Nawawi, M.Ag
NIP. 195704151989031001



MOTTO

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ وَ يُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ
قَبْلَ كِبَارِهِ

"Jadilah Kamu Semua Itu Golongan Rabbani, Yaitu (Golongan Yang) Penuh Kesabaran Serta Pandai Dalam Ilmu fiqih (yakni ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hukum hukum agama), dan mengerti. Ada yang mengatakan bahwa yang dimaksud "rabbani" ialah orang yang mendidik manusia dengan mengajarkan ilmu pengetahuan yang kecil-kecil sebelum memberikan ilmu pengetahuan yang besar-besar (yang sukar)

(Bukhori Muslim)

*Jika anak dibesarkan dengan celaan,
la belajar memaki
Jika anak dibesarkan dengan permusuhan,
la belajar berkelahi
Jika anak dibesarkan dengan cemoohan,
la belajar rendah diri
Jika anak dibesarkan dengan penghinaan,
la belajar menyesali diri
Jika anak dibesarkan dengan toleransi,
la belajar menahan diri
Jika anak dibesarkan dengan pujian,
la belajar menghargai
Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baik perlakuan,
la belajar keadilan
Jika anak dibesarkan dengan rasa aman,
la belajar menaruh kepercayaan
Jika anak dibesarkan dengan dukungan,
la belajar menyenangkan dirinya
Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan,
la belajar menemukan cinta dalam kehidupan (Dorothy Law Nolte)**

*Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2005)



PERSEMBAHAN

Ibu Ayahku tercinta,

Pemilik kebeningan hati, ketulusan jiwa, Pemangku amanah, pengorbananmu atasku, bagai deras hujan bercurah, sebanyak pasir di laut tepian, kesusahan dan kepayahan hidup, engkau hadiahkan dengan senyuman, bagaimana menyelesaikan semua masalah yang datang, dan mendamaikan hati putra putrimu ini, engkau adalah guru pertama, dan pelita yang mengasihii penuh cinta setulus hati sepanjang usiaku. Engkau adalah harapanku dan kekuatanku 'tuk menyongsong masa depan yang kurindukan,

Guru-guruku,

Engkau bagaikan cahaya, Yang menerangi jiwa, Dari segala gelap dunia, Engkau adalah setetes embun, Yang menyejukan hati. Hati yang ditikam kebodohan, Sungguh mulia tugasmu Guru, Tugas yang sangat besar, tanpa lelah letih kau rasa. Ikhlasmu jua yang mengiringi langkahku.

Adik juga Mas ku tersayang,

Hanif, mas Muwafil , kepadamu adik juga mas yang mencintaiiku, kepadamu yang memberiku bahagia, impian dan jiwa, menemani getir melawan tegak tegar, tak patah bahagiamu, ku hiasi mimpi beludru milikmu.yang tak terlepas dari asa, hawa sejuk nan damai terus mendampingiiku berjuang menyelesaikan tugas akhir kuliah S1-ku ini.

Saudara –saudaraku juga sahabat- sahabatku,

Semua sepupu di karah atau di bambe,juga rekan akrab di masjid alhasan,dan semua sahabat MI,21,WH2. Saudaraku,sahabat- sahabatku engkau laksana tetesan embun pagi, yang jatuh membasahi kegersangan hati, hingga mampu menyuburkan seluruh taman sanubari dalam kesejukan, Sahabatku, engkau bintang gemintang malam di angkasa raya, yang menemani kesendirian rembulan yang berduka, hingga mampu menerangi gulita semesta, dalam kebersamaan,dalam keluh berkeluh,dalam susah payah yang begitu.



“ Terima kasihku tak akan pernah bertepi.

*Ya Allah... . ku persembahkan rasa syukur yang paling dahsyat kepada-Mu, atas anugrah-Mu yang telah menciptakan orang-orang hebat penuh cinta dan kasih dalam menyayangiku, dengan sebening cinta yang luas dan sesuci do'a yang ikhlas. Ya Allah... .beri bahagia, Kasih dan Sayang-Mu 'tuk mereka semua, yang sangat ku cinta
Satukan mereka hingga Jannah-Mu saat maut kelak menyua. . . ”*